

INTISARI

Paparan sinar UV-B menyebabkan inflamasi dan kecerahan kulit berkurang. Tongkol jagung (*Zea mays*) mengandung senyawa aktif fenolik berupa flavonoid. Flavonoid berpotensi sebagai fitokimia antioksidan yang mampu menangkal radikal bebas dan proteksi lapisan kulit. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh krim ekstrak tongkol jagung terhadap kecerahan kulit marmut yang dipapar sinar UV-B.

Penelitian eksperimental dengan rancangan *pre-post test control group design* ini menggunakan 25 ekor marmut yang dibagi 5 kelompok, masing-masing terdiri dari 5 ekor marmut yang diambil dengan metode *simple random sampling*. Kelompok I tanpa krim, kelompok II diberi basis krim, kelompok III diberi krim hidroquinon, kelompok IV diberi krim ekstrak tongkol jagung 30%, dan kelompok V diberi krim ekstrak tongkol jagung 40%. Krim ekstrak tongkol jagung diberikan setiap hari 20 menit sebelum pemaparan sinar UV-B dan 4 jam setelah pemaparan UV-B. Dosis total paparan sinar UV-B adalah 780 mJ/cm². Pemeriksaan mexameter dilakukan pada hari ke-1 dan ke-28.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *oneway anova* hasilnya terdapat perbedaan indeks melanin berbagai kelompok ($p < 0,05$). Data kemudian dianalisis dengan uji *Post Hoc LSD* menunjukkan terdapat perbedaan signifikan pada kelompok kontrol, kelompok basis krim, kelompok tongkol jagung 30%, tongkol jagung 40%, dan hidroquinon berdasarkan hasil uji *oneway anova* yaitu $p < 0,05$ kecuali pada kelompok kontrol dan kelompok basis krim.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa krim ekstrak tongkol jagung berpengaruh terhadap kecerahan kulit yang dipapar sinar UV-B

Kata kunci: kecerahan kulit, krim ekstrak tongkol jagung, sinar UV-B.